

BAB 4.

PENELUSURAN MASALAH DESAIN

4.1 ANALISA MASALAH

Untuk mengetahui dan mendefinisikan masalah yang ada di dalam bangunan, maka dilakukan analisis potensi dan juga aspek aspek pendukung lain seperti aspek pengguna; kondisi tapak; tapak; dan keunikan dalam segi topik yang diangkat.

4.1.1 Masalah Fungsi Bangunan Dengan Aspek Pengguna



Diagram 13. Masalah Fungsi dan Pengguna

Sumber: Analisa pribadi

Analisa masalah fungsi bangunan merupakan bentuk analisis yang menganalisa permasalahan fungsi bangunan dari aspek pengguna,

- Potensi Fungsi

Dijelaskan pada diagram, bahwa terdapat kendala dan potensi yang saling mempengaruhi kinerja fungsi, sehingga Hunian berbasis komunitas Terapung harus memiliki orientasi dan proyeksi yang visioner, yaitu pengadaan hunian yang layak (*Coliving*), bagaimana bangunan mampu memfasilitasi potensi usaha masyarakat.

- Kendala Fungsi

Kendala pada fungsi bangunan adalah bagaimana bangunan mampu dijangkau oleh masyarakat menengah kebawah (Kemiskinan). Selain itu bangunan juga harus mampu menjawab permasalahan inefisiensi dari proses melaut yang mewajibkan nelayan untuk berpindah (*Moveable*). Dan kendala

dari fungsi terapung adalah bagaimana integrasi dari struktur terapung yang dibutuhkan (*Struktur Floating*).

4.1.2 Masalah Fungsi Bangunan Dengan Aspek Tapak

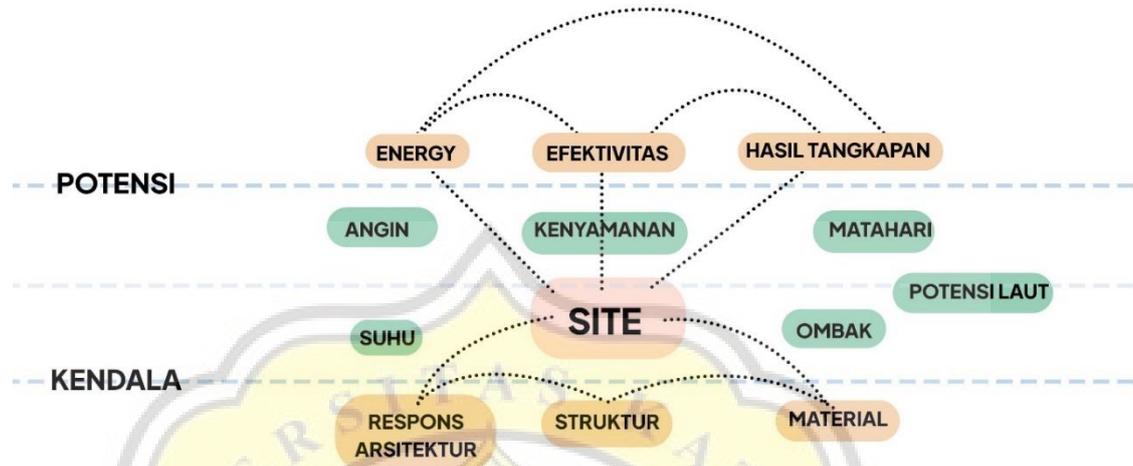


Diagram 14. Masalah Fungsi Bangunan dengan tapak

Sumber: Analisa pribadi

4.1.4 Masalah Fungsi Bangunan Dengan Aspek Persyaratan Spesifik

1. KEAMANAN

Keamanan bangunan harus memperhatikan kondisi dan jam durasi nelayan saat melaut.

2. KENYAMANAN

Kenyamanan pengguna diperhatikan dari kondisi yang diciptakan oleh elemen iklim sekitar, sehingga kenyamanan dan penghawaan menjadi kebutuhan yang penting.

3. KESELAMATAN

Keselamatan pengguna harus diperhatikan khususnya bagaimana bangunan dapat stabil dan tidak menyebabkan kecelakaan penggunanya.

4. KESEHATAN

Untuk menjaga kesehatan pengguna maka diperlukan akses klinik dan penanganan yang spesifik dengan penyesuaian khusus untuk klinik tersebut.

5. KEHANDALAN

Dikarenakan posisinya berada di atas air, maka aspek kehandalan menjadi prioritas utama dalam perancangan, tentang bagaimana pencapaian menuju tapak, bagaimana visibilitas bangunan terhadap penduduk di sekitarnya.

4.1.5 Masalah Fungsi Bangunan Dengan Lingkungan Luar Tapak

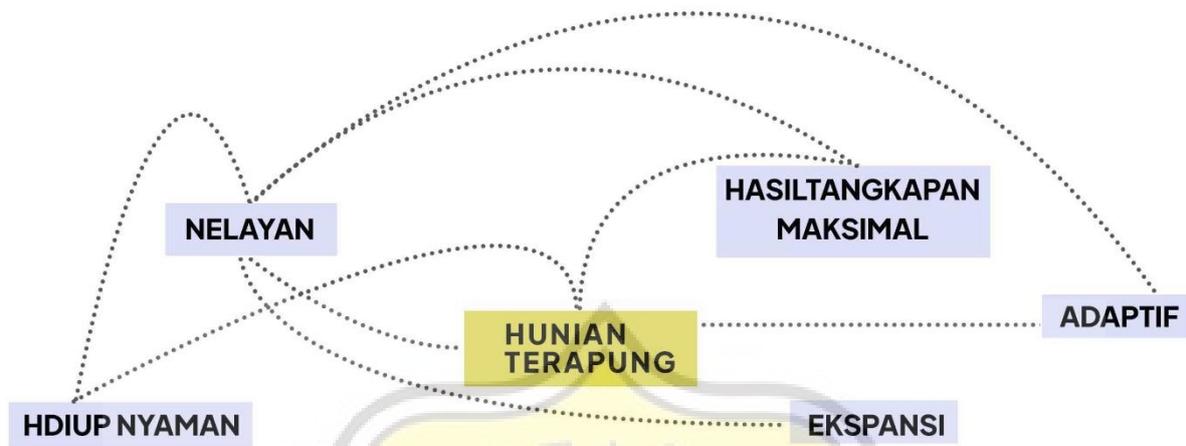


Diagram 15. Masalah Dengan Fungsi Luar Tapak

Sumber: Analisa pribadi

4.1.6 Keterkaitan Masalah Fungsi, Lingkungan, Lokasi Dengan Pendekatan Yang Diangkat

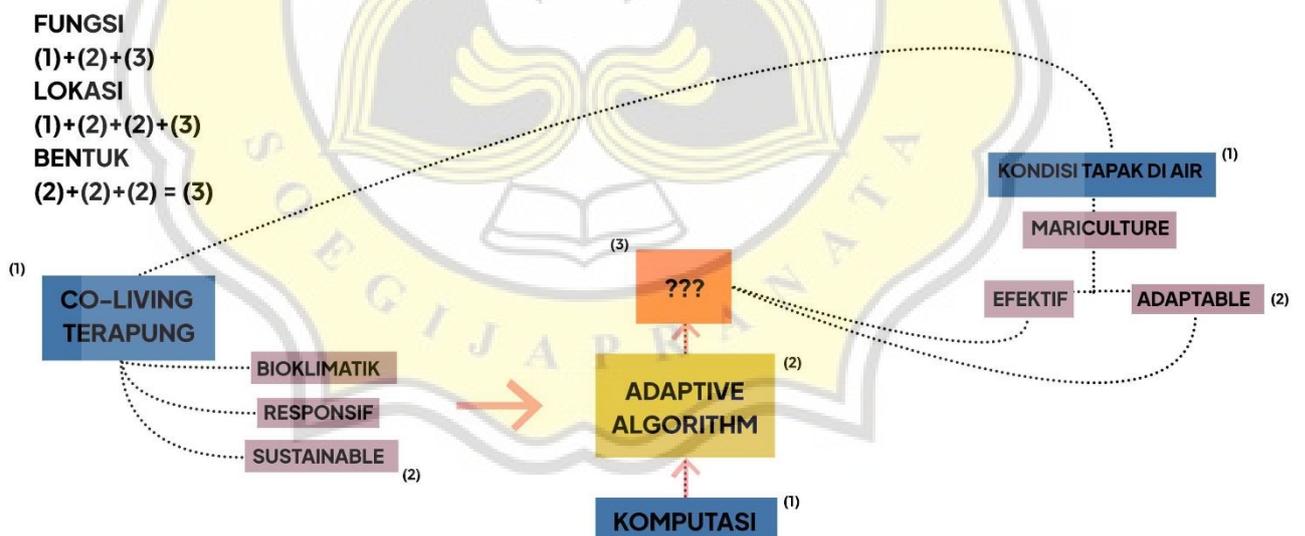


Diagram 16 Keterkaitan Masalah dengan Pendekatan

Sumber: Analisa pribadi

4.2 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN

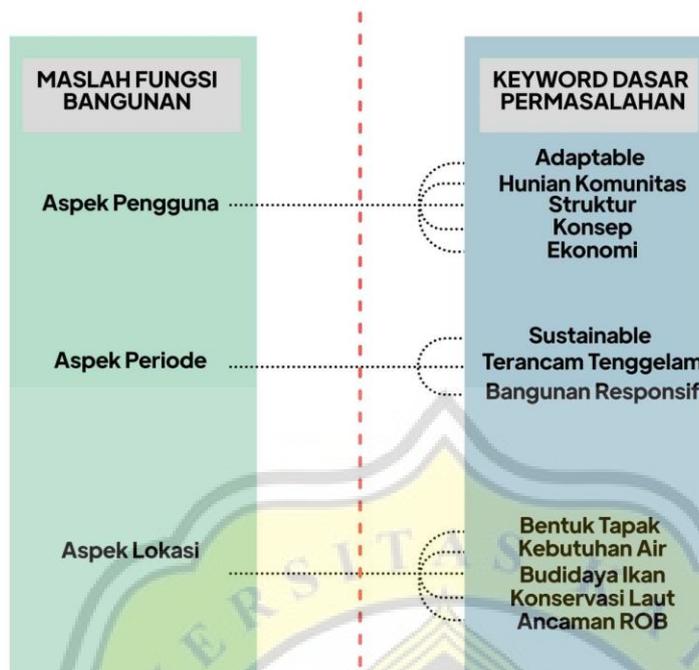


Diagram 17. Identifikasi aspek Masalah

Sumber: Analisa pribadi

4.3 PERNYATAAN MASALAH

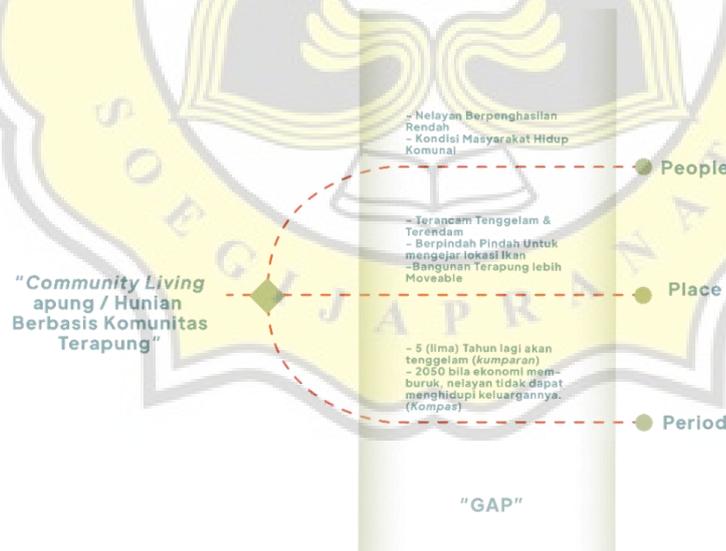


Diagram 18 Pernyataan Masalah "GAP"

Sumber: Analisa pribadi

Deskripsi dan analisa mengenai permasalahan yang dijabarkan, maka pernyataan masalah menghasilkan permasalahan yang menjadi fokus utama dalam perancangan, permasalahan tersebut meliputi

1. Bagaimana solusi penyelesaian sistem bentuk yang mampu beradaptasi dengan merespon keadaan kawasan secara adaptif dan terencana?

Yaitu masalah tentang bagaimana sebuah bentuk dan modul bangunan yang mampu memberikan kemudahan dan respon adaptif dengan mampu menyesuaikan kemudahan dalam berbagai macam kondisi klimatik terhadap kebutuhan nelayan dalam memenuhi tuntutan perekonomian.

2. Program hunian seperti apa yang mampu mendorong serta mengoptimalkan industri produksi tangkapan nelayan guna meningkatkan nilai jual hasil tangkapan?

Mengenai kemunduran industri perikanan dan hasil laut yang dirasakan, maka permasalahan mengenai rancangan ruang untuk mendukung performa produksi menjadi hal yang perlu direncanakan, mengenai bagaimana program ruang dan huni yang dirancang secara efektif mendukung proses produksi dan industri.

3. Bagaimana bentuk performa bangunan di atas air yang mampu memberikan kemudahan dalam segi *Growth & Nomadic* (tumbuh dan bergerak) saat mencari tangkapan laut?

*Yaitu mengenai bagaimana nelayan mampu secara realistis dalam berkembang dan terencana berpindah mengikuti letak dan posisi ikan yang berada di laut, proses perpindahan ini merupakan sebuah tuntutan di dalam desain yang membuat desain hunian terapung harus memiliki inovasi berupa efektifitas dalam segi perpindahan lokasi (*nomadic*).*

4. Bagaimana konsep hunian terapung dapat dikembangkan menjadi hunian sementara yang layak untuk dihuni komunitas nelayan ketika melaut dan tetap menjadi sektor utama untuk produksi hasil tangkapan tanpa menggeser nilai lokal yang ada?

Dikarenakan lokasinya berada diatas air, dan sudah menjadi tradisi bahwa nelayan menghabiskan waktu untuk mencari ikan selama beberapa minggu, membuat bangunan harus mendukung efektifitas dalam pengolahan hasil tangkapan, hal ini merupakan bentuk lain dari permasalahan lahan produksi yang tergeser oleh ancaman rob. Kenyamanan dan kelayakan huni menjadi sebuah tuntutan baru karena kawasan ini akan menjadi sebuah hunian / kamp untuk komunitas nelayan, disisi lain bangunan juga memiliki tuntutan lain yaitu untuk menciptakan komunitas baru dengan merespons nilai nilai lokal yang sudah ada.